

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian, penggunaan metode penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 2) “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan yang tertentu.” Berdasarkan kutipan tersebut, terdapat kata kunci yang perlu digaris bawahi yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Dari empat kata kunci tersebut akan saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan atau bisa disebut sebagai literature review. Menurut Copper dan Taylor (dalam Farisi, 2012, hal. 69) mengatakan bahwa “Literature Review merupakan penelitian yang meninjau secara kritis tentang pengetahuan, gagasan atau temuan yang ada pada dalam tubuh literatur yang berorientasi akademik (*academic-oriented literatur*) dan juga merumuskan kontribusi teoritis dan metodologinya untuk topik pembahasan tertentu”. Inti dari penelitian menggunakan literature review adalah mengumpulkan berbagai macam teori, prinsip atau gagasan yang sesuai dengan topik yang akan diteliti dengan cara menganalisis hasil-hasil penelitian, temuan penelitian, metode, instrumen, dan sampel penelitian.

Penelitian ini bersifat analisis deskriptif yang menguraikan data-data yang telah diperoleh secara teratur, lalu memberikan pemahaman dengan jelas agar dapat dipahami oleh pembaca atau peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik pembahasan yang selaras. Peneliti menggunakan metode literature review ini untuk mengetahui hasil-hasil penelitian dari pembelajaran jasmani melalui model pendidikan gerak. Maka dari itu, peneliti harus mengumpulkan artikel-artikel jurnal yang terkait dengan masalah pokok kemudian di review kembali untuk memperkuat literatur yang akan dikaji.

### 3.2 Sumber Penelitian

Pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut sugiyono (2017, hlm. 193) data sekunder adalah “sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Pengambilan data sekunder ini berbeda dengan data primer yang mengharuskan peneliti mengambil data secara langsung, data sekunder ini dapat diperoleh peneliti dari berbagai sumber atau penelitian yang sudah ada. Data sekunder dapat berbentuk buku atau artikel jurnal yang dicetak atau non-cetak. Dalam penelitian menggunakan literature review ini terdapat empat aspek untuk memilih sumber data. Berikut 4 aspek untuk memilih sumber data dalam literature review menurut Farisi (2012, hal. 69)

1. *provenance* atau bukti yaitu aspek kredensial penulis dan dukungan bukti, seperti sumber utama sejarah.
2. *Objectivity* atau objektivitas yaitu apakah ide perspektif dari penulis memiliki banyak manfaat atau merugikan.
3. *Persuasiveness* atau derajat keyakinan yaitu apakah penulis termasuk dalam golongan orang yang dapat diyakini.
4. *Value* atau nilai kontributif adalah apakah argumen penulis meyakinkan dan memiliki kontribusi terhadap penelitian lain yang signifikan.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk pada suatu cara sehingga bisa diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya.

Metode pengumpulan data juga dapat diartikan sebagai teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.3.1 Metode Dokumentasi

### 3.4 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*). Menurut Noeng Mohadjir (dalam Yuni Irawati 2013, hlm 28) “analisis data merupakan upaya menggali, menelaah, dan mendata secara sistematis data yang telah terkumpul untuk meningkatkan

pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan mengkajinya sebagai temuan bagi orang lain”. Anotasi bibliografi adalah suatu daftar sumber-sumber yang digunakan dalam suatu penelitian, dimana pada setiap sumbernya diberikan kesimpulan terkait dengan yang tertulis di dalamnya. Anotasi bibliografi memiliki tiga hal yang harus diperhatikan dalam melakukan analisis data, ada identitas sumber yang dirujuk, kualifikasi dan tujuan penulis, simpulan sederhana mengenai konten tulisan dan pentingnya sumber yang dirujuk dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Penulis mendapatkan akses untuk memperoleh artikel-artikel yang terkait melalui google scholar dan portal Garuda menggunakan kata kunci : Model Pendidikan Gerak.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang peneliti secara teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan-tujuan penelitian. Adapun tujuan dalam penelitian ini memiliki kriteria inklusinya, kriteria inklusi merupakan menyaring populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria teoritis penelitian, yaitu kriteria teori sesuai topik dan kondisi penelitian. Hal ini senada dengan Nursalam (dalam Abidin, 2017, hlm. 93) “kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau yang akan diteliti”. Dari pernyataan di atas bahwa kriteria inklusi bagian penyaring populasi menjadi sampel yang memiliki target terjangkau yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini data yang diambil berdasarkan artikel jurnal terdahulu pencarian dengan menggunakan beberapa *keyword*. Pemilihan – pemilihan dilakukan dengan beberapa kriteria tertentu, seperti: jurnal maupun artikel sudah terlalu lama dari tanggal dibuatnya, lalu artikel maupun jurnal yang diambil tidak memiliki nomor ISSN (*Internasional Standard Serial Number*) yaitu sebuah nomor yang digunakan untuk identifikasi berkala media cetak maupun elektronik dan memang sudah tidak sesuai dengan topik yang akan dibahas oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti awalnya menemukan sekitar 600 jurnal lebih terkait *movement education model*, setelah itu peneliti coba untuk mengerucutkan kembali dengan memasukan *keyword* kedua yaitu model pendidikan gerak, hasilnya semakin mengerucut hingga 160 lebih. Hingga tahap

penyaringan terakhir dengan *keyword* model pendidikan gerak di sekolah dasar menemukan artikel jurnal sejumlah 11.

Adapun prosedur lainnya dalam literatur, memiliki tahapan-tahapan. Terdapat tiga prosedur yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun tahapan dalam *literature riveuw* menurut Sholiha (2017, hlm. 3) :

1. *Organize*, yaitu mengorganisasikan literatur-literatur yang digunakan. Literatur yang digunakan terlebih dahulu di *review* agar relevan dengan topik pembahasan.
2. *Synthesize*, yaitu merupakan hasil organisasi literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu dengan mencari keterkaitan antar literatur.
3. *Identify*, yaitu mengidentifikasi isu-isu yang dianggap penting dan sangat penting untuk dibahas tuntas, guna mendapatkan suatu tulisan yang memiliki kualitas.